

## **Pemanfaatan Multimedia Untuk Sosialisasi Tanaman Buah Dalam Pot (Tabulampot) Guna Memenuhi Kebutuhan Buah Di Pesantren**

*Yasni Djamain<sup>1</sup>, Rizqia Cahyaningtyas<sup>2</sup>, Luqman<sup>3</sup>*

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Telematika Energi  
Institut Teknologi PLN  
[yasni@itpln.ac.id](mailto:yasni@itpln.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The need for food is increasing and the limited land in producing food encourages experts to innovate in agriculture. The method of growing fruit in pots or commonly called tabulampot is starting to experience a shift from conventional methods to more modern methods. The tabulampot system is appropriate for urban areas where every inch of land is calculated for its economic value. The tabulampot method has actually been around since 1970 and until now has experienced significant developments both in terms of technology and plant varieties. Tabulampot which is usually cultivated in limited media. The development of tabulampot is very rapid for aesthetic and functional reasons as well as having high economic value. The pesantren environment is a dense environment with students and teachers. In addition, pesantren have limited land. For this reason, it is necessary to cultivate plants that are in accordance with the pesantren environment, including tabulampot. The PLN Institute of Technology in carrying out one of the Tri Dharma of higher education wishes to provide counseling about Tabulampot to train students to grow crops effectively and efficiently. It is hoped that with the socialization of tabulampot using multimedia, the students can meet the needs of vegetables and fruit as well as train a spirit of independence and entrepreneurship, considering that this Tabulampot plant has the potential to be sold because of its good quality for health.*

**Keywords:** *multimedia, plant cultivation, tabulampot, tabulampot and vegetables, pesantren*

### **ABSTRAK**

Kebutuhan pangan semakin meningkat serta keterbatasan lahan dalam memproduksi bahan pangan mendorong para ahli untuk melakukan inovasi dalam bidang pertanian. Metode menanam buah dalam pot atau biasa disebut tabulampot mulai mengalami pergeseran dari metode konvensional menuju metode yang lebih *modern*. Sistem tabulampot tepat diterapkan untuk kawasan perkotaan dimana tiap jengkal tanah diperhitungkan nilai ekonomisnya. Metode tabulampot sebenarnya telah ada sejak tahun 1970 dan hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari sisi teknologi maupun varietas tanaman. Tabulampot yang biasa dibudidayakan pada media yang terbatas. Pengembangan tabulampot sangat pesat karena alasan estetika dan fungsional serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Lingkungan pesantren merupakan lingkungan yang padat dengan para santri dan dan guru. Selain itu pesantren mempunyai lahan yang terbatas. Untuk itu diperlukan budidaya tanaman yang sesuai dengan lingkungan pesantren diantaranya dengan tabulampot. Institut Teknologi PLN dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi berkeinginan untuk memberikan penyuluhan tentang Tabulampot untuk melatih santri untuk bercocok tanam yang efektif dan efisien. Diharapkan dengan sosialisasi tabulampot menggunakan multimedia, para santri dapat memenuhi kebutuhan sayuran dan buah serta melatih jiwa kemandirian dan kewirausahaan mengingat tanaman Tabulampot ini berpotensi untuk dijual karena kualitasnya yang baik untuk kesehatan.

**Kata kunci:** multimedia, budi daya tanaman, tabulampot, tabulampot dan sayuran, pesantren